

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti menyimpulkan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmatika sosial berdasarkan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* siswa kelas VIII D di SMPN 1 Beber sebagai berikut:

5.1.1. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial berdasarkan Gaya Kognitif *Field Independent* dan *Field Dependent*

Siswa dengan gaya kognitif *field independent* adalah siswa mempunyai katakteristik mandiri, berpikir secara analitik, dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Pada penelitian ini siswa dengan gaya kognitif *field independent* berjumlah 5 orang dengan 1 orang memiliki kemampuan literasi matematika kategori tinggi dan 4 orang lainnya memiliki kemampuan literasi matematika kategori sedang. Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* adalah siswa yang memiliki karakteristik bergantung pada lingkungan dan berpikir secara global. Pada penelitian ini siswa dengan gaya kognitif *field dependent* berjumlah 18 orang yaitu 1 orang mempunyai kemampuan literasi matematika kategori tinggi, 13 orang pada kategori sedang, dan 4 orang pada kategori rendah. Sehingga rata-rata kemampuan literasi matematika siswa berada pada ketegori sedang.

Siswa *field independent* dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial yang berjumlah 5 soal mampu dalam memenuhi indikator *formulate* dengan baik khususnya subjek FI02. Pada tahap *employ* dan *interpret*, mampu dalam menyelesaikan tahap *employ* dan *interpret* pada beberapa nomor saja. Adapun subjek FI03 belum mampu dalam memenuhi tahap *employ* dan *interpret* dari nomor 1 hingga 5. Sedangkan siswa *field dependent* dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial yang berjumlah 5 soal mampu dalam memenuhi indikator

formulate dengan baik khususnya subjek FD02. Namun untuk subjek FD03 belum mampu dalam memenuhi indikator *formulate*. Pada tahap *employ* dan *interpret*, mampu dalam menyelesaikan tahap *employ* dan *interpret* pada beberapa nomor saja. Adapun subjek FD02 belum mampu dalam memenuhi tahap *interpret* dari nomor 1 hingga 5.

Dengan demikian, dalam penyelesaian soal cerita aritmatika sosial pada siswa yang bergaya kognitif *field independent* dan *field dependent* yang lebih baik dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial yang berjumlah 5 soal adalah siswa yang dengan gaya kognitif *field independent* dibuktikan dari beberapa soal yang dikerjakannya mampu memenuhi 3 indikator kemampuan literasi matematika.

5.1.2. Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Kemampuan Literasi Matematika dalam Penyelesaian Soal Cerita Aritmatika Sosial berdasarkan Gaya Kognitif *Field Independent* dan *Field Dependent*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kurang maksimalnya kemampuan literasi matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Penyebab kurang maksimalnya kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya kognitif *field independent* yaitu mengalami kesulitan dalam tahap *employ*, kurang tepat dalam menafsirkan hasil jawaban, dan jarang bertanya kepada guru ketika ada yang belum dipahami. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa *field independent* yang cenderung kurang mencari masukan di sekitarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh siapapun yang dibuktikan ketika sudah mendapatkan jawaban dan fokus terhadap jawaban tersebut karena rasa percaya dirinya yang tinggi sehingga tidak memeriksa kembali jawaban yang diperoleh. Siswa *field independent* juga merasa bahwa cukup mampu belajar secara *independent* sehingga tidak membutuhkan terlalu banyak bantuan atau pengarahan guru.

Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* kurang teliti dalam memahami informasi dalam soal, yakin atas jawaban yang diperoleh ketika sama seperti temannya, terburu-buru dalam menyelesaikan soal sehingga tidak menyelesaikan soal hingga tahap akhir. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa *field dependent* cenderung menerima saran dari orang lain, dibuktikan dari hasil

wawancara ketika salah satu subjek sudah mendapatkan jawaban dari penyelesaian soal yang telah dikerjakan dan jawabannya berbeda dengan teman lainnya lalu subjek menulis jawabannya sesuai dengan apa yang dikatakan temannya. Dalam belajar, siswa *field dependent* mempunyai minat yang tinggi terhadap ilmu-ilmu sosial dan mengalami kesulitan memecahkan masalah sendiri sehingga untuk mengatasinya siswa tersebut membutuhkan bantuan dan motivasi baik dari sesama teman maupun guru, dari hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu subjek *field dependent* mengalami kesulitan dan tidak menyelesaikan soal hingga tahap akhir karena subjek lupa rumus apa yang harus digunakan.

Kurangnya pemahaman siswa mengenai operasi hitung bilangan bulat yang menyebabkan para siswa mengalami kekeliruan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Menurut hasil wawancara, guru sudah menjelaskan materi tersebut namun karena metode mengajar yang dilakukan guru belum memperhatikan gaya kognitif siswa sehingga yang disampaikan belum banyak dipahami oleh siswanya. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika.

5. 2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan acuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial berdasarkan gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* sehingga guru dapat lebih memperhatikan gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak yang berkaitan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

Guru diharapkan terus membiasakan dan melatih kemampuan siswa sehingga gaya kognitif mereka dapat berkembang seiring berjalannya waktu, agar lebih rutin memberikan soal berbentuk literasi karena dapat meningkatkan cara

berpikir siswa. Peneliti berharap guru dapat memberikan tes gaya kognitif untuk mengetahui gaya kognitif siswanya karena hal tersebut penting bagi guru untuk merancang pembelajaran kedepan, juga dapat memberikan tes kemampuan literasi matematis agar siswa terbiasa menyelesaikan soal-soal yang berbentuk literasi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar terus berlatih untuk meningkatkan kemampuannya dengan belajar lebih giat lagi dalam mempelajari materi matematika dan soal-soal literasi matematika dengan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehingga siswa mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah baik pada soal literasi matematika maupun dalam kehidupan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya, dan bisa menambah wawasan dan pengetahuan baru.

